

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Peraturan Menteri Keuangan (Menkeu) No. 73/PMK.05/Tahun 2008 Tentang Tata Cara Penatausahaan dan Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Bendahara Kementerian Negara / Lembaga / Kantor / Satuan Kerja. Bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 31 Peraturan Pemerintahan Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, perlu menetapkan Peraturan Menteri Keuangan tentang Tata Cara Penatausahaan dan Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Bendahara Kementerian Negara / Lembaga / Kantor / Satuan Kerja

Sebagaimana dimaklumi bahwa dalam penatausahaan pelaksanaan anggaran yang dilaksanakan oleh para bendahara merupakan salah satu aktivitas penting dalam rangka mewujudkan terciptanya pengelolaan keuangan daerah yang tertib, efisien dan efektif.

Namun dalam pelaksanaan pelaporan pertanggungjawaban bendahara pengeluaran di Lingkungan Perwakilan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Propinsi Bangka Belitung masih menggunakan sistem yang manual, dimana semua laporan yang harus dipertanggungjawabkan masih direkap dan dibuat kembali setiap periode yang sudah ditentukan. Hal ini membuat laporan yang dibutuhkan tidak dapat tersaji tepat waktu karena harus membongkar kembali arsip-arsip yang berhubungan dengan laporan tersebut, sehingga kadang-kadang hasil yang diinginkan tidak efektif dan efisien. Belum lagi ada arsip yang hilang atau terselip.

Seperti yang sudah kita ketahui bahwa perkembangan teknologi sudah sangat berkembang pesat sehingga banyak perusahaan-perusahaan maupun pemerintahan yang memanfaatkan teknologi informasi dan teknologi computer dalam membantu kegiatan dan pekerjaan sehari-hari.

Oleh karena itu, penulis ingin merancang suatu sistem informasi yang sudah terkomputerisasi untuk mengatasi permasalahan mengenai pelaporan pertanggung jawaban bendahara pengeluaran di Lingkungan Perwakilan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Propinsi Bangka Belitung. Agar hasil yang ingin dicapai dapat terlaksana dengan baik, cepat, dan akurat. Sehingga judul skripsi yang ingin diambil oleh penulis adalah “ Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Pelaporan Pertanggungjawaban Bendahara Pengeluaran Pada Perwakilan Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Propinsi Bangka Belitung “.

1.2. Masalah

Seperti yang sudah diuraikan diatas, permasalahan-permasalahan yang sering terjadi pada Lingkungan Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Propinsi Bangka Belitung adalah sebagai berikut :

- a. Terlambatnya laporan pertanggungjawaban bendahara pengeluaran.
- b. Data-data atau arsip yang berhubungan dengan laporan tersebut kadang-kadang tidak lengkap, hilang, dan rusak.
- c. Sulit menemukan data-data atau arsip yang berhubungan dengan laporan pertanggungjawaban yang dibutuhkan.

1.3. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian adalah Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Pelaporan Pertanggungjawaban Bendahara Pengeluaran Pada Perwakilan Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Propinsi Bangka Belitung, dimana hanya membahas masalah laporan yang harus dipertanggungjawabkan oleh bendahara pengeluaran mengenai pengeluaran kas.

1.4. Metodologi Penelitian

Di dalam melakukan suatu perancangan sistem informasi diperlukan adanya suatu metodologi. Metodologi diperlukan sebagai alat bantu untuk memudahkan pekerjaan didalam melakukan perancangan suatu sistem informasi.

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini yaitu dengan cara sebagai berikut :

a. Pengumpulan Data

- 1) Observasi, melakukan pengamatan dan penelitian secara langsung sistem pengolahan data kepegawaian di Sekretariat Daerah Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah.
- 2) Wawancara, mengadakan tanya jawab secara langsung antara penulis dengan bagian terkait.
- 3) Studi Kepustakaan, yaitu dengan mengumpulkan berbagai sumber-sumber referensi baik berupa buku, artikel, dan sumber-sumber lainnya sebagai acuan dalam analisa sistem kepegawaian serta penyusunan laporan.

b. Analisa Sistem

Berdasarkan data-data yang diperoleh dari kegiatan sistem berjalan, dapat dianalisis data dan proses-proses untuk menentukan batas sistem. Menspesifikasikan sistem yaitu menspesifikasikan masukan yang digunakan, data base yang ada.

Adapun tahap-tahap pada analisa sistem antara lain :

1) *Activity Diagram*

Activity Diagram digunakan untuk memodelkan alur kerja atau *workflow* sebuah proses bisnis dan urutan aktivitas didalam suatu proses.

2) Analisa Dokumen Keluaran

Analisa keluaran adalah analisa mengenai dokumen – dokumen keluaran yang dihasilkan dari sebuah sistem.

3) Analisa Dokumen Masukan

Analisa masukan adalah bagian dari pengumpulan informasi tentang system yang sedang berjalan. Tujuan analisa masukan adalah memahami prosedur berjalan.

4) *Usecase Diagram*

Use case Diagram digunakan untuk menjelaskan manfaat sistem yang jika dilihat menurut pandangan orang yang berada diluar sistem atau *actor*.

5) *Use Case Description*

Usecase Deskripsi digunakan untuk mendeskripsikan secara rinci mengenai *use case diagram*.

c. Perancangan Sistem

Tahap perancangan sistem adalah merancang system secara rinci berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model sistem baru yang diusulkan dengan disertai rancangan database dan spesifikasi program.

Alat-alat yang digunakan pada tahap perancangan sistem adalah sebagai berikut :

1) *Entity Relationship Diagram (ERD)*

ERD digunakan untuk menggambarkan hubungan antara data store yang ada dalam diagram arus data.

2) *Logical Record Structure (LRS)*

LRS terdiri dari *link-link* diantara tipe record. *Link* ini menunjukkan arah dari satu tipe *record* lainnya.

3) Relasi

Relasi digunakan untuk mendefinisikan dan mengilustrasikan model conceptual secara terperinci dengan adanya primary key dan foreign key

4) Spesifikasi Basis Data

Spesifikasi Basis Data digunakan untuk menjelaskan tipe data yang ada pada model konseptual secara lengkap.

5) Rancangan Dokumen Keluaran

Rancangan keluaran merupakan informasi yang akan dihasilkan dari keluaran sistem yang dirancang.

6) Rancangan Dokumen Masukan

Rancangan masukan merupakan data yang dibutuhkan untuk menjadi masukan sistem yang dirancang.

7) Sequence Diagram

Sequence Diagram untuk menggambarkan interaksi antara objek di dalam dan disekitar sistem (termasuk pengguna, *display* dan sebagainya) berupa *message* yang digambarkan terhadap waktu.

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari adanya Sistem Informasi Pelaporan Pertanggungjawaban Bendahara Pengeluaran Pada Perwakilan Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Propinsi Bangka Belitung adalah untuk meningkatkan kinerja dalam pelaporan pertanggungjawaban bendahara pengeluaran agar menjadi lebih efektif, cepat, akurat, dan efisien.

Sistem ini juga diharapkan dapat menyediakan informasi yang akurat sehingga dalam pelaksanaan tugasnya dapat dilaksanakan dengan baik sesuai prosedur dan peraturan perundangan – undangan yang berlaku. Juga menciptakan manajemen pengarsipan dan penyimpanan berkas-berkas yang memanfaatkan teknologi informasi yang ada, sehingga meminimalisasi kesalahan yang timbul dalam Pelaporan Pertanggungjawaban Bendahara Pengeluaran pada Lingkungan Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Propinsi Bangka Belitung.

Dengan merancang dan menerapkan sistem yang terkomputerisasi ini dapat menjadi solusi terdapat masalah yang dihadapi pada Lingkungan Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Propinsi Bangka Belitung, data-data yang berhubungan dengan pembuatan pelaporan

pertanggungjawaban bendahara dapat tersimpan rapi dan aman serta pencarian data dapat dengan mudah, cepat dan akurat.

1.6. Sistematika Penulisan

Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk laporan penelitian skripsi yang secara sistematis dalam bab per bab terdiri dari lima bab, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, metode penelitian, tujuan dan manfaat, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi tentang teori umum mengenai pengertian sistem, bentuk dasar sistem, karakteristik sistem, klasifikasi sistem, pengertian informasi, konsep dasar informasi, hirarki informasi, komponen sistem informasi, pengertian sistem informasi akademik, analisa dan perancangan sistem informasi berorientasi objek dengan UML, analisa berorientasi objek, use case diagram, activity diagram, sequence diagram, class diagram, package diagram, perancangan berorientasi objek, dan pengertian rational rose, teori manajemen proyek .

BAB III PENGELOLAAN PROYEK

Bab ini membahas PEP (Project Execution Plan) yang berisi objek, identifikasi stakeholder, penjadwalan proyek, RAB (Rencana Anggaran Biaya), struktur tim proyek berupa table RAM (Responsible Assignment Matrix) dan skema/diagram struktur, analisa resiko, dan meeting plan.

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi tentang tinjauan organisasi, uraian prosedur, analisa proses, analisa keluaran, analisa masukan, identifikasi kebutuhan, sedangkan rancangan sistem berisi tentang entity relationship diagram (ERD), transformasi LRS ke tabel logical record structure (LRS), dan spesifikasi basis data. Rancangan antarmuka yang terdiri dari rancangan keluaran, rancangan masukan, rancangan dialog layar dan sequence diagram.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir dari penulisan skripsi yang berisikan kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan serta saran – saran untuk sistem yang telah dibuat.